

ANALISIS DAMPAK EKSTRAKULIKULER TERHADAP POTENSI DIRI SISWA DI SMAN 1 BAWANG BANJARNEGARA

Oleh: Deni Fajar Setiyadi*, Siti Fitriana dan Primaningrum Dian*****

e-mail:denokbanjarnegara@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya dampak Ektrakurikuler terhadap potensi diri siswa di SMA N 1 Bawang Banjarnegara. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode yang digunakan adalah deskriptif. Teknik pengumpulan data observasi non partisipan, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak ekstrakurikuler terhadap potensi diri siswa, ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang memiliki kegiatan tambahan belajar siswa yang mempunyai nilai positif. Ektrakurikuler dapat di artikan sebagai bentuk nyata dari teori yang di dapat dalam proses pembelajaran yang mengandung beberapa aspek seperti pengembangan kemampuan, aspek sosial, rekreatif dan persiapan karir bagi siswa untuk bisa mengembangkan kemampuan yang belum tersalurkan dengan baik.

Berdasarkan penelitian ini saran yang dapat disampaikan bahwa ekstrakurikuler mempunyai dampak yang baik untuk perkembangan diri siswa. ekstrakurikuler menjadikan potensi dari diri siswa lebih berkembang, ekstrakurikuler juga dapat dijadikan sarana untuk meraih prestasi dan jati diri siswa tersebut.

Kata kunci : Ektrakurikuler Terhadap Potensi Diri

ABSTRACT

Abstract: The purpose of this study was to determine the existence of extracurricular impacts on students self potential at SMAN 1 Bawang, Banjarnegara. This type of research is qualitative research. The method used is descriptive. Non-participant observation data collection techniques, semi-structured interviews and documention. Analysis of the date used is date reduction, date presentation and drawing conclusions.

From the results of the study showed that the extracurricular impact on student self potential, extracurricular activities are activities that have additional student learning activities that have positive values. Extracurricular can be interpreted as a tangible form of the ory in the learning process that contains several aspects such as the development of abilities, social aspect, recreation and career preparation for student to be able to develop abilities that have not been channeled properly. Give students interest in thing that smell positive for thei live in the fature. Based on this research the suggestion that can be delivered is that extracurricular gas a good impact on student self development extracurricular makes the potential of students more developed extracurricular can also be used as a means to achieve student achievement and identity.

In addition to getting extracurricular achievement, it is able to provide social space for student so that connections outside of school are better.

Keywords : Extracurricular to Self Potential

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan seseorang. Melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mengembangkan potensi diri, dan dapat membentuk pribadi yang bertanggung jawab, cerdas, dan kreatif. Adanya usaha untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, perlu dilakukan perhatian yang cukup besar terhadap dunia pendidikan dengan berusaha keras untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab. Sekolah sebagai lembaga formal memiliki tugas dan tanggung jawab dalam membantu peserta didik menuju arah kedewasaan yang optimal.

Selain itu pendidikan bukan hanya sekedar menumbuhkan dan mengembangkan keseluruhan aspek kemanusiaan tanpa diikat oleh nilai-nilai karakter, tetapi nilai tersebut merupakan pengikat dan pengarah proses pertumbuhan dan perkembangan. Keadaan tersebut mendorong lembaga pendidikan untuk memiliki tanggung jawab untuk memberikan pengetahuan, keterampilan dan mengembangkan nilai-nilai karakter seperti bakat dan minat siswa yang pendidikan formal maupun non formal.

Menurut Djali (2007:121) mengatakan bahwa minat adalah rasa suka dan

ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh, minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lain. Siswa yang memiliki terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tertentu, dan juga siswa yang mempunyai minat terhadap sebuah kegiatan akan berusaha sekuat mungkin untuk mencapai keinginannya dibanding siswa yang tidak memiliki minat akan cenderung bosan atau malas. Dalam menyalurkan bakat dan minat yang dimiliki oleh setiap siswa, pihak sekolah telah menyediakan sarana kegiatan pengembangan diri siswa yaitu kegiatan ekstrakurikuler.

Berbagai kemudahan didapatkan siswa dengan adanya kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah salah satunya kegiatan ekstrakurikuler, dalam kegiatan ini siswa dapat mengembangkan bakat dan minatnya untuk membangun potensi diri yang dimiliki melalui kegiatan ekstrakurikuler. Maka dari itu penting sekali untuk mengetahui aspek-aspek yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan merupakan kegiatan tambahan, di luar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler dimaksud untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa misalnya olahraga, kesenian dan berbagai macam keterampilan dan pramuka. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah dapat menjadikan wadah bagi siswa untuk menyalurkan atau mengembangkan potensi bakat maupun minat yang dimiliki supaya potensi yang dimiliki siswa dapat tersalurkan dengan tepat.

Kegiatan ekstrakurikuler mempunyai kontribusi dalam kegiatan di sekolah, hal ini seperti yang dilakukan oleh Inriyani, dkk (2017:955) dalam penelitiannya memperoleh hasil (1) terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar dan kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa, (2) terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara motivasi terhadap prestasi belajar, dan (3) terdapat pengaruh tidak langsung antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa melalui motivasi belajar.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Noor, dkk (2016:963) hasil penelitian agar lebih banyak guru untuk memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler sehingga siswa dapat mengembangkan karakter dan potensi yang dimiliki siswa hal tersebut dapat meningkatkan potensi yang dimiliki siswa melalui pengembangan bakat dan minat sehingga dapat memperoleh prestasi belajar sesuai dengan apa yang dikembangkan melalui ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Serta Djafri (2008:136) mengemukakan hasil penelitiannya bahwa program kegiatan ekstrakurikuler di pesantren Al-Khaerat Gorontalo sangat efektif untuk meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa.

Di SMAN 1 Bawang upaya menumbuhkan bakat dan minat siswa sudah dimulai di kelas X. SMAN 1 Bawang merupakan salah satu sekolah yang memiliki tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler maka jelas bahwa diharapkan pihak sekolah berusaha memupuk hobi, bakat, minat dan karir siswa agar mereka mempunyai kesempatan untuk mengembangkan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler

agar bisa diharapkan mewakili sekolah, dan diharapkan prestasi yang diraih. Kegiatan ekstrakurikuler SMA N 1 Bawang diikuti siswa kelas X, XI, dan XII yang bersifat wajib. Kegiatan ekstrakurikuler di SMA N 1 Bawang telah diprogramkan 23 cabang ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler ditangani oleh guru dari sekolah tersebut. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada setiap hari secara terjadwal setelah selesai KBM dan hari Sabtu dimulai jam 09.00-selesai. Artinya pengembangan bakat dan minat di SMAN 1 Bawang untuk sudah di tumbuhkan secara optimal.

Berdasarkan hasil analisis awal dengan menggunakan Angket Kebutuhan Peserta Didik (AKPD) pada siswa kelas XI MIPA dan IPS SMAN 1 Bawang yang dilaksanakan pada tanggal 3 Desember 2018. Ditemukan 119 siswa mengalami permasalahan merasa belum paham hubungan antara hobi, bakat, minat, kemampuan dan karir, terdiri dari kelas XI MIPA 3 sebanyak 28 siswa, XI MIPA 4 sebanyak 23 siswa, XI MIPA 5 sebanyak 23 siswa, XI MIPA 6 sebanyak 19 siswa dan XI IPS 3 sebanyak 26 siswa yang mengalami siswa bingung untuk mengembangkan bakat dan minatnya.

Berdasarkan hasil observasi wawancara awal pada tanggal 10 Desember 2018 dengan Guru Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Bawang ditemukan program pengembangan bakat melalui ekstrakurikuler. Mengenai beberapa siswa masih merasa belum paham hubungan antara hobi, bakat, minat, kemampuan dan karir yang benar. Diketahui bahwa di sekolah sistem pengembangan bakat dan minat melalui ekstrakurikuler, yang bertujuan untuk meningkatkan potensi diri. Menurut guru BK siswa kelas XI wajib mengikut

ekstrakurikuler di sekolah agar siswa mampu mengembangkan potensi yang dimiliki. Melalui program tersebut siswa diharapkan termotivasi oleh teman sebayanya yang memperoleh prestasi sehingga siswa dapat memanfaatkan program ekstrakurikuler untuk meningkatkan potensi diri.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan lima siswa dengan inisial R, D, G, DE, dan B (nama yang disamarkan). Diketahui bahwa ada beberapa siswa yang terdaftar mengikuti ekstrakurikuler akan tetapi siswa tersebut tidak mengikuti kegiatan tersebut dengan berbagai macam alasan. Salah satu alasan siswa tidak mengikuti kegiatan tersebut dikarenakan rumah siswa jauh dengan sekolah dan juga ada siswa yang benar-benar malas mengikuti kegiatan tersebut sehingga pulang terlebih dahulu. Sedangkan permasalahan yang dialami pada siswa kelas XI SMAN 1 Bawang belum paham hubungan antara hobi, bakat, minat, kemampuan dan karir.

Pada saat dilakukan observasi, terlihat beberapa anak kelas XI yang langsung menuju ke rumah tidak mengikuti kegiatan setelah pulang sekolah, tanpa menghiraukan teman-temannya yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler setelah pulang sekolah, serta acuh dan tidak malu kepada guru yang melintas pada saat meninggalkan sekolah. Dari hasil wawancara dengan salah satu guru BK di sekolah ditemukan fakta ada beberapa siswa yang tidak bisa memanfaatkan kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Bawang sehingga siswa tidak mampu meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Analisis Dampak

Ekstrakurikuler Terhadap Potensi Diri Siswa di SMA N 1 Bawang Banjarnegara"

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik. Penelitian kualitatif didasarkan upaya membangun pandangan subjek yang diteliti yang dirinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit (Moleong, 2014:6). Agar mencapai sasaran yang diinginkan perlu adanya pendalaman dengan metode studi kasus. Bahwa studi kasus merupakan salah satu metode penelitian ilmu-ilmu sosial. Secara umum, studi kasus adalah strategi yang lebih cocok bila menggunakan pokok pertanyaan yang berkenaan dengan how atau why, bila peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki, dan bilamana fokus penelitiannya terletak pada fenomena komtemporer (masa kini) di dalam konteks kehidupan nyata, Yin (2008:1). Guna menjamin kredibilitas (validitas umum) yaitu apakah instrumen itu benar-benar mengukur variabel yang sebenarnya, maka dilakukan beberapa upaya antara lain dengan menggunakan metode triangulasi. Pemeriksaan keabsahan data dengan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya Moleong. (2014:330)

Penelitian menjabarkan tentang kegiatan ekstrakurikuler terhadap potensi diri siswa di SMA N 1 Bawang Banjarnegara. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu Observasi non partisipan dan Wawancara semi terstruktur. Penguji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik Triangulasi. Sedangkan analisis data pada penelitian ini menggunakan pengembangan kemampuan, Sosial, Reaktif, dan Persiapan Karir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Bawang dilaksanakan dengan cukup baik sehingga siswa yang kurang memahami pengembangan karir dapat menyalurkan bakat di minat melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan temuan peneliti, bahwa dampak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pada siswa R, D, G, DE dan B kelas XI SMAN 1 Bawang yaitu peserta didik memanfaatkan kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan potensi dirinya, untuk mengisi waktu luang dengan baik sehingga bakat dan minatnya dapat tersalurkan dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian dampak ekstrakurikuler terhadap potensi diri siswa bahwa ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang memiliki kegiatan tambahan belajar siswa yang mempunyai nilai positif. Ekstrakurikuler dapat di artikan sebagai bentuk nyata dari teori yang di dapat dalam proses pembelajaran yang mengandung beberapa aspek seperti pengembangan kemampuan, aspek sosial, rekreatif dan persiapan karir bagi siswa untuk bisa mengembangkan kemampuan yang belum tersalurkan dengan baik.

Memberikan minat siswa terhadap hal-hal yang berbau positif bagi kehidupannya di masa yang akan datang.

Kemudian peneliti melakukan pengkodean data yang sudah diklasifikasikan dalam tabel sesuai dengan subjek. Data yang terdapat di kolom *Raw Data* adalah data yang masih mentah. Lalu dibuat garis besarnya dalam kolom *Preliminary Codes* setelah itu dibuat koding dalam kolom *Final Code* yang tujuannya membuat mudah peneliti untuk menganalisa fungsi ekstrakurikuler terhadap pengembangan potensi diri. Langkah selanjutnya peneliti membuat koding secara umum dan per kategori. Berdasarkan hasil pengkodean dari seluruh subjek maka terbagi empat kategori tertinggi. Agar peneliti lebih mudah dalam pembahasan selanjutnya, peneliti membandingkan diantara jawaban subjek satu dengan yang lainnya (Triangulasi Sumber), seperti dibawah ini:

Tabel I
Perbandingan Keseluruhan

No	Fungsi Ekstrakurikuler terhadap pengembangan potensi diri	Prosentase
1.	Fungsi Pengembangan Kemampuan:	$\frac{96}{258} \times 100\%$ = 37,21 %
2.	Fungsi Sosial	$\frac{90}{258} \times 100\%$ = 34,88 %

3.	Fungsi Rekreatif	$\frac{34}{258} \times 100\%$ = 13.18 %
4.	Fungsi Persiapan Karir	$\frac{38}{258} \times 100\%$ = 14,73 %
Jumlah total		100%

Kesimpulan dari tabel di atas dapat di jadikan perbandingan fungsi yang paling mempengaruhi fungsi pengembangan kemampuan dengan jumlah persentase 37,21% dan fungsi lain diantaranya menjadi fungsi pendukung yang saling berkaitan. Cara perhitungan tersebut untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis fungsi yang mempengaruhi fungsi ekstrakurikuler terhadap pengembangan potensi diri.

Ekstrakurikuler mempunyai dampak yang baik untuk perkembangan diri siswa. ekstrakurikuler menjadikan potensi dari diri siswa lebih berkembang. Ekstrakurikuler juga dapat dijadikan sebagai sarana untuk meraih prestasi dan jati diri siswa tersebut. Selain untuk mendapatkan prestasi ekstrakurikuler mampu memberikan ruang sosial untuk siswa agar koneksi di luar sekolah lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan paparan temuan hasil penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Bawang, Banjarnegara mengenai dampak ekstrakurikuler terhadap potensi diri siswa yang dibahas pada Bab IV, pada bab ini akan disampaikan kesimpulan dari hasil penelitian. Peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dampak ekstrakurikuler

terhadap potensi diri siswa kelas XI SMAN 1 Bawang, Banjarnegara dapat disimpulkan sesuai dengan fokus penelitian

Dampak ekstrakurikuler dapat mengembangkan bakat dan minat siswa serta mampu menggali potensi di dalam diri siswa. ekstrakurikuler dapat dijadikan sarana untuk meraih prestasi. Selain itu ekstrakurikuler juga dapat memberikan hiburan rekreasi semata bagi siswa bagi yang akan mengembangkan bakat dan minat sesuai dengan kemampuan diri sendiri sehingga ekstrakurikuler dapat meningkatkan kemampuan diri siswa agar lebih berkembang.

Dari hasil penelitian dampak yang timbul akibat ekstrakurikuler bisa untuk membuka nilai sosial siswa karena menyediakan komunitas atau wadah yang sesuai dengan kemampuan diri siswa. secara umum kesimpulan dari penelitian diatas yaitu siswa dapat mengembangkan potensi dirinya dengan baik melalui kegiatan ekstrakurikuler serta dapat dijadikan sebagai sarana untuk meraih prestasi diri.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti memberikan saran agar siswa dapat menyalurkan bakat dan minat dengan baik, anantara lain :

1. Bagi siswa

Siswa agar dapat menyalurkan bakat dan minat melalui kegiatan di sekolah.

Siswa agar dapat mengisi waktu luang dengan kegiatan yang positif di sekolah dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Siswa agar dapat berkreasi dengan memanfaatkan kegiatan di sekolah.

2. Bagi Guru BK

Guru agar mampu memberikan perhatian lebih terhadap pengembangan bakat dan minat yang dimiliki siswa melalui ekstrakurikuler.

Guru BK hendaknya memberikan layanan bimbingan dan konseling yang relevan dengan dampak memanfaatkan ekstrakurikuler.

3. Bagi Pihak Sekolah

Sekolah agar membuat berbagai kegiatan positif untuk mengurangi kegiatan-kegiatan negative yang dilakukan siswa.

Sekolah memfasilitasi siswa-siswi yang mempunyai keahlian khusus agar dapat menyalurkan keahliannya dengan baik.

4. Bagi Orang tua

Orang tua agar memberikan pengawasan dan bimbingan kepada anak-anaknya sehingga dapat menyalurkan bakatnya dengan baik.

Memberikan perhatian khusus terhadap anggota keluarga agar mampu menunjukkan kemampuan dirinya.

5. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang bimbingan dan konseling dalam upaya penanganan pengembangan potensi diri. Dapat mengembangkan penelitian ini untuk menjadi penelitian yang lebih kompleks ke depannya tentang kegiatan ekstrakurikuler.

DAFTAR PUSTAKA

Dirman, dan Cicih Juarsih. 2014. *Pengembangan Potensi Didik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Damanik, Saipul Ambri. 2014. *Pramuka Ekstrakurikuler Wajib di Sekolah*. Volume 13 Nomor 2 Juli – Desember 2014. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/inde>

<x.php/JIK/article/view/6090> [diakses 24 maret 2019]

Djafri, Noviandry. 2008. *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pesantren Al-Khaerat Kota Gorontalo*. Volume 5 Nomor 6 September 2008. <http://ejurnal.ung.ac.id> [diakses 25 januari 2019]

Djali. 2007. *Psikologi pendidikan*. Jakarta. Bumi Askara

Ghony & Fauzan. 2017 *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Inriyani, Yayan, dkk. 2017. *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Ips Melalui Motivasi Belajar*. Volume 2 Nomor 7 Juli 2017. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/9685/4580> [diakses pada 18 maret 2019]

Khairani, Makmum. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Moleong, Lexy. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mumpuni, Yuna. 2017. *Upaya Meningkatkan Potensi Peserta Didik Dalam Mempelajari Bahasa Inggris Di Tingkat Sekolah Menengah Pertama Dengan Implementasi Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD*. Volume XXI No 1 Desember 2017. <http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/logika/article/view/969> [diakses 24 maret 2019]

Munawaroh, Siti Masruroh. 2015. *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri Di Smp IT Nur Hidayah Surakarta Tahun Pelajaran*

- 2013/2014. 2015. <http://eprints.ums.ac.id/38230/>. [diakses 24 april 2019]
- Slemeto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta. PT. Rineka Cipta
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwena, Kadek Rai. 2014. *Penilaian Potensi Diri Wirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi*. 2014. <http://eproceeding.undiksha.ac.id/index.php/senari/article/download/473/329/>. [diakses pada 3 april 2019]
- Ubaidah, Siti. 2014. *Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah*. 2014. <http://www.neliti.com> [diakses pada 6 april 2019]
- Utami, Soegito, dan Muhti. 2016. *Strategi Pembinaan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Buah Hati Pematang*. Volume 5 no 2 2016. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/jmp/article/view/1932/1553> [diakses pada 30 agustus 2019]
- Yanti, Noor, dkk. 2016. *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik di SMA Kopri Banjarmasin*. Volume 6 Nomor 11 Mei 2016. <https://media.neliti.com> [diakses pada 10 desember 2018]
- Yin, K Robert. 2008. *Studi Kasus Desain & Metode*. Jakarta. Rajagrafindo.
- Yumnah, Siti. 2016. *Kecerdasan Anak Dalam Pengenalan Potensi Diri*. Volume 11 Nomor 2 Desember 2016. [file:///C:/Users/user/Downloads/2701-Article%20Text-7187-1-10-20170220%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/user/Downloads/2701-Article%20Text-7187-1-10-20170220%20(1).pdf). [diakses pada 24 april 2019]
- Wibowo, Yuyun Ari dan Fitriana Dwi Andriyani. 2015. *Pengembangan Ekstrakurikuler Olahraga Sekolah*. Yogyakarta: Uny Press.
- Wiyono, Slamet. 2006. *Manajemen Potensi Diri*. Jakarta. PT. Gransindo.
- Wulan, Wakhyudin, dan Rahmawati. 2019. *Ekstrakurikuler Seni Tari dalam Membentuk Nilai Karakter Bersahabat*. Vol 2 No 1, Tahun 2019. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IVCEJ/article/view/17926>. [diakses pada 31 agustus 2019]